

PENGABDIAN MASYARAKAT: SEMINAR PERENCANAAN PERSALINAN DAN  
PENCEGAHAN KOMPLIKASI PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN  
DAN IBU NIFAS WILAYAH PUSKESMAS GILINGAN

Nur Furi Wulandari<sup>1</sup>, Niken Bayu Argaheni<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
<sup>2</sup>Puskesmas Gilingan

Email Korespondensi: nikenbayuargaheni@staff.uns.ac.id

Disubmit: 18 April 2025

Diterima: 09 Juni 2025

Diterbitkan: 01 Juli 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i7.20359>

### ABSTRAK

Komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas masih menjadi penyebab utama tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu strategi promotif dan preventif untuk mengurangi risiko tersebut melalui edukasi yang tepat bagi ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil, termasuk yang memiliki faktor risiko tinggi, melalui pelaksanaan seminar tatap muka bersama dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG) dalam rangka mendukung keberhasilan Program P4K. Kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar edukatif dengan penyampaian materi oleh pakar serta sesi diskusi interaktif. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil di wilayah binaan, termasuk ibu dengan kondisi risiko tinggi seperti hipertensi, anemia, dan KEK. Evaluasi dilakukan secara deskriptif terhadap perubahan perilaku dan hasil kehamilan. Seluruh ibu hamil yang mengikuti seminar menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu saat persalinan dan nifas. Namun, dua kasus bayi lahir dengan berat badan rendah ditemukan pada ibu dengan riwayat hipertensi. Seminar P4K terbukti efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan dan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan, serta mendukung peran P4K dalam pencegahan komplikasi. Kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkala di komunitas, terutama pada kelompok kehamilan risiko tinggi.

**Kata Kunci:** P4K, Ibu Hamil, Kehamilan Risiko Tinggi, Edukasi Kesehatan, Komplikasi Persalinan

### ABSTRACT

*Pregnancy, childbirth, and postpartum complications remain the leading causes of maternal and neonatal mortality in Indonesia. The Birth Planning and Complication Prevention Program (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi, or P4K) is one of the government's promotive and preventive strategies to reduce such risks through proper education for pregnant women. This activity aims to increase the knowledge and awareness of pregnant women, including those with high-risk conditions, through face-to-face seminars with obstetrics and gynecology specialists (Ob-Gyns), in support of the successful*

*implementation of the P4K program. The activity was conducted in the form of an educational seminar featuring expert presentations and interactive discussion sessions. The target participants were pregnant women in a designated community area, including those with high-risk conditions such as hypertension, anemia, and chronic energy deficiency (CED). Evaluation was conducted descriptively, focusing on behavioral changes and pregnancy outcomes. All pregnant women who participated in the seminar demonstrated improved understanding of the importance of maintaining a healthy lifestyle and attending routine antenatal care. No maternal complications occurred during childbirth or the postpartum period. However, two cases of low birth weight (LBW) were found among babies born to mothers with a history of hypertension. The P4K seminar was proven effective in enhancing health literacy and preparedness among pregnant women for childbirth, while also reinforcing the role of P4K in preventing complications. Similar initiatives are recommended for regular implementation at the community level, especially for high-risk pregnancy groups.*

**Keywords:** *P4K, Pregnant Women, High-Risk Pregnancy, Health Education, Childbirth Complications.*

## 1. PENDAHULUAN

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menyebutkan bahwa kondisi umum dan permasalahan kesehatan ibu dan anak di Indonesia antara lain: Angka Kematian Ibu (AKI) 305 per 100.000 kelahiran hidup (SUPAS, 2015) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) 15 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2017)(Karuniawati & Fauziandari, 2021; Qurrata Ayuni & Chalik Sjaaf, 2023). Penurunan AKI dan AKN sudah terjadi namun angka penurunannya masih dibawah target RPJMN. Target RPJMN 2024 yaitu AKI 183 per 100.000 kelahiran hidup dan AKN 10 per 1000 kelahiran hidup(Rizqi et al., 2024; Wibowo, 2022).

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)(Karuniawati & Fauziandari, 2021).

Komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas masih menjadi penyebab utama tingginya angka morbiditas dan mortalitas ibu di Indonesia(Ainy & Yani Noor, 2024; Bayuana et al., 2023). Sebagian besar kasus komplikasi sebenarnya dapat dicegah melalui upaya promotif dan preventif yang tepat, salah satunya dengan memberikan edukasi yang memadai kepada ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan pentingnya melakukan kunjungan antenatal secara teratur(Dewanggayastuti et al., 2022; Jesica et al., 2023; Winda et al., 2025). Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu strategi pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi, dengan cara meningkatkan kesiapan ibu dan keluarga dalam menghadapi persalinan serta mencegah terjadinya komplikasi melalui edukasi dan perencanaan yang sistematis(Olii et al., 2022; Rohmah & Febriani, 2021).

Namun, hingga kini masih terbatas data yang menunjukkan efektivitas nyata dari pelaksanaan seminar P4K terhadap perubahan pengetahuan ibu

dan peningkatan kepatuhan terhadap kunjungan antenatal (Kesehatan et al., n.d.; Suhita et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh seminar pencegahan komplikasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas melalui Program P4K terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil serta cakupan kunjungan K1 dan K6. Seminar perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) ini diharapkan dapat meningkatkan cakupan K1 dan K6 serta mencegah kejadian komplikasi pada persalinan. Penyebarluasan informasi P4K dilakukan melalui pelayanan ANC di Puskesmas, grup bunda mila (grup ibu hamil), kunjungan rumah ibu hamil risiko tinggi, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan pengetahuan dari ibu hamil sehingga dapat terdeteksi sejak awal bila ada komplikasi kehamilan, serta adanya peningkatan kualitas pelayanan ANC di Puskesmas Gilingan.

Seminar pencegahan komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas melalui P4K ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang P4K bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka Bersama pakar (dr SpOG) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ibu-ibu mengenai pencegahan komplikasi kehamilan serta untuk meningkatkan cakupan K1 dan K6. Pelaksanaan seminar P4K yang melibatkan narasumber profesional, seperti dokter spesialis obstetri dan ginekologi (SpOG), menjadi salah satu bentuk intervensi edukatif yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai risiko komplikasi kehamilan serta pentingnya deteksi dini dan perencanaan persalinan yang aman. Seminar ini juga diharapkan mampu mendorong peningkatan cakupan kunjungan antenatal care pertama (K1) dan terakhir (K6), yang merupakan indikator penting dalam pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan analisis situasi, sebagian besar penjarangan ibu hamil risiko tinggi ditemukan di Puskesmas (17,19%), daripada di masyarakat (8,49%). Beberapa ibu hamil dengan kehamilan tidak diinginkan datang di trimester 3, sehingga ketika ada komplikasi baru terdeteksi di akhir kehamilan, tatalaksana asuhan tidak bisa optimal karena waktunya sudah mendekati persalinan.

Rumusan pertanyaan: Bagaimana pengaruh seminar pencegahan komplikasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dan cakupan kunjungan K1 dan K6?

Puskesmas Gilingan merupakan salah satu puskesmas di Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Puskesmas ini terletak di Kecamatan Banjarsari. Wilayah binaan Puskesmas Gilingan terdiri dari 3 kelurahan, yaitu Kelurahan Gilingan, Kelurahan Punggawan, dan Kelurahan Kestalan.



- d) terdapat sedikit hambatan untuk bertindak (*perceived barriers*), dan
- e) terdapat dorongan untuk bertindak (*cue to action*).

Dalam konteks seminar P4K, edukasi yang diberikan oleh tenaga ahli (dokter SpOG) bertujuan membentuk persepsi positif ibu hamil terhadap pentingnya pencegahan komplikasi kehamilan serta meningkatkan motivasi mereka untuk melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan (K1 dan K6).

b. Konsep Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu agar mampu menjaga dan meningkatkan kesehatannya secara mandiri. Pendidikan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya melalui seminar (Kesuma Dewi, 2022; Nabila & Kesumadewi, 2022; Wati et al., 2023). Dalam seminar P4K, interaksi tatap muka dengan tenaga kesehatan memungkinkan terjadinya proses komunikasi dua arah, klarifikasi informasi, dan penguatan motivasi untuk berperilaku sehat, termasuk dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

c. Program P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi)

P4K adalah program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam merencanakan persalinan yang aman serta mencegah komplikasi. Komponen utama P4K meliputi pencatatan identitas ibu hamil, tempat persalinan, penolong persalinan, pendonor darah, serta transportasi yang akan digunakan saat persalinan. Kegiatan seperti seminar atau penyuluhan termasuk bagian dari pendekatan promotif P4K yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu dan kesiapsiagaan keluarga (Prastyawati et al., 2024).

d. Kunjungan Antenatal (K1 dan K6)

K1 (kunjungan kehamilan pertama) dan K6 (kunjungan kehamilan keenam atau terakhir menjelang persalinan) merupakan indikator penting dalam pemantauan kehamilan. Kunjungan ini memungkinkan tenaga kesehatan mendeteksi secara dini adanya risiko komplikasi serta memberikan intervensi yang tepat. WHO menganjurkan minimal empat kali kunjungan antenatal terjadwal, namun Indonesia menggunakan pendekatan K1 dan K6 sebagai indikator cakupan pelayanan kehamilan dalam sistem pelaporan (Aprianti et al., 2024a, 2024b; Firzia & Astiena, 2023; Handayani et al., 2023; Ni Luh Putu Ayu Seprianti et al., 2024; Prastyawati et al., 2024).

e. Konsep Pengetahuan Kesehatan (Health Literacy)

Pengetahuan atau literasi kesehatan adalah kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan guna membuat keputusan yang tepat. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil melalui seminar P4K diharapkan akan memperkuat kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang mendukung kehamilan sehat, termasuk meningkatkan kepatuhan terhadap kunjungan K1 dan K6 (Saputra et al., 2021).

### Signifikansi dan kontribusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki signifikansi strategis dalam mendukung upaya pencegahan komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas melalui edukasi yang berbasis partisipasi aktif ibu hamil. Dengan menghadirkan seminar tatap muka bersama pakar (dokter SpOG), kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media peningkatan

pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana penguatan keterlibatan masyarakat dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kontribusi utama dari kegiatan ini adalah peningkatan literasi kesehatan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan serta pentingnya kunjungan K1 dan K6, yang secara langsung mendukung target nasional dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi model praktik baik (best practice) yang dapat direplikasi oleh puskesmas atau institusi pendidikan dalam program pengabdian lain yang sejenis.

#### 4. METODE

Berdasarkan identifikasi kebutuhan metode edukasi penguatan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, seminar kehamilan ini merupakan metode yang tepat, agar ibu hamil dapat lebih mempersiapkan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil.

Penyusunan Materi: menyusun materi pencegahan komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas melalui P4K, yaitu tentang komplikasi kehamilan, jenis-jenis rujukan, penyulit dalam kehamilan TM 1, penyulit dalam kehamilan TM lanjutan, serta komplikasi nifas. Metode pelaksanaan seminar P4K ini, yaitu :

- a. Melakukan koordinasi dengan lintas program.
- b. Mengundang narasumber
- c. Mengundang peserta
- d. Melakukan kegiatan seminar kehamilan
- e. Melakukan evaluasi kegiatan seminar kehamilan

Waktu Pelaksanaan: Kegiatan seminar P4K ini dimulai pada Agustus 2024. Dimulai dengan mengundang narasumber dr SpOG, mengundang peserta, melakukan kegiatan seminar kehamilan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan evaluasi kegiatan seminar kehamilan.

Lokasi: Kegiatan seminar P4K dilakukan di Puskesmas Gilingan

Metode:

- 1) Perencanaan: Bidan melakukan koordinasi dengan lintas program, mengundang narasumber dan peserta.
- 2) Pelaksanaan: pelaksanaan seminar berupa penyampaian materi tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi oleh dr SpOG, diskusi dan tanya jawab
- 3) Evaluasi: dilakukan evaluasi pelaksanaan seminar melalui kuesioner

#### 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil

Tabel 1. Evaluasi Seminar P4K

Tema	Jumlah (n)	%
Kehamilan diinginkan	17	100
Merasa senang mengikuti seminar	17	100
Mengetahui cara pencegahan komplikasi kehamilan	17	100
Merekomendasikan ibu hamil lain untuk mengikuti seminar P4K	17	100



Gambar 2. Pelaksanaan seminar P4K

Berdasarkan pelaksanaan seminar, didapatkan hasil 100% peserta merasa kehamilannya diinginkan, kehamilan ibu didukung oleh suami, anak, keluarga dan kerabat lainnya. Sesuai dengan teori dukungan sosial, ibu hamil yang memiliki sistem dukungan yang baik—baik dari keluarga, tenaga kesehatan, maupun lingkungan—lebih siap secara emosional dan praktis dalam menghadapi kehamilan dan persalinan, serta cenderung lebih aktif dalam mengikuti program pelayanan kesehatan seperti P4K. Seluruh ibu hamil merasa senang mengikuti seminar, karena menambah pengetahuan, menambah motivasi untuk melakukan pemeriksaan rutin, dan mengetahui cara untuk melakukan pencegahan komplikasi kehamilan. Beberapa ibu hamil yang mengikuti seminar memiliki faktor risiko tinggi, seperti hipertensi, KEK dan anemia, 100% dari ibu hamil dengan risiko tinggi tersebut menjadi lebih mengetahui dan berusaha menjaga pola hidup sehat, pola makan, mengelola stress, menghindari asap rokok, pola istirahat dan pentingnya rutin melakukan pemeriksaan kehamilan. Sesuai dengan teori Health Belief Model (HBM), perubahan ini mencerminkan bahwa peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang risiko kesehatan dapat memengaruhi keyakinan ibu terhadap pentingnya perilaku pencegahan, sehingga mendorong mereka untuk mengambil tindakan promotif demi menjaga kesehatannya dan janin yang dikandungnya.



Gambar 3. Seminar P4K oleh narasumber dr SpOG

Tabel 2. Output Persalinan

Tema	Jumlah (n)	%
Kehamilan dengan komplikasi	9	52,9
Komplikasi Persalinan	0	0
Komplikasi Nifas	0	0
BBLR	2	11,7

Berdasarkan evaluasi output persalinan, 52,9% peserta seminar adalah ibu hamil dengan kriteria kehamilan risiko tinggi, yaitu 3 orang ibu hamil dengan hipertensi, 2 ibu hamil KEK, 1 ibu hamil dengan plasenta previa, 2 ibu hamil dengan usia >35<sup>th</sup> + jarak anak >10<sup>th</sup>, 1 ibu hamil dengan anemia. Seluruh peserta memiliki motivasi mengikuti seminar P4K untuk mencegah komplikasi pada saat kehamilan, persalinan ataupun nifas. Berdasarkan hasil pemantauan wilayah setempat Puskesmas Gilingan Bulan Oktober 2024, tidak ada ibu yang mengalami komplikasi saat persalinan dan nifas. Hanya saja terdapat 2 bayi baru lahir dengan berat badan rendah, terjadi pada 2 ibu hamil dengan hipertensi. Hal ini sesuai dengan teori medikal-biologis bahwa kondisi maternal seperti hipertensi dapat menyebabkan gangguan aliran darah uteroplasenta, yang berdampak pada pertumbuhan janin dan berisiko menimbulkan BBLR. Temuan ini juga menunjukkan pentingnya penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), karena melalui deteksi dini faktor risiko dan edukasi selama kehamilan, ibu dapat lebih siap secara fisik dan mental dalam menghadapi persalinan, meskipun risiko tidak dapat dihilangkan sepenuhnya. P4K berperan sebagai upaya promotif dan preventif yang mendukung penatalaksanaan kehamilan risiko tinggi agar hasil persalinan tetap optimal.

#### b. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seminar P4K memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil, termasuk pada mereka yang memiliki faktor risiko tinggi seperti hipertensi, kekurangan energi kronis (KEK), dan anemia. Setelah mengikuti seminar, seluruh ibu hamil dengan risiko tinggi menunjukkan peningkatan kesadaran dan motivasi untuk menjalani pola hidup sehat, memperbaiki pola makan, mengelola stres, menghindari paparan asap rokok, menjaga istirahat, dan rutin memeriksakan kehamilan. Temuan ini sejalan dengan Health Belief Model yang menjelaskan bahwa ketika seseorang memahami risiko dan manfaat suatu tindakan kesehatan, mereka cenderung terdorong untuk mengadopsi perilaku pencegahan yang lebih baik (Bayuana et al., 2023; Rohmah & Febriani, 2021).

Menariknya, tidak ditemukan komplikasi pada ibu selama proses persalinan dan masa nifas, yang dapat diartikan sebagai indikasi awal keberhasilan edukasi melalui seminar dalam meningkatkan kesiapsiagaan ibu dan keluarga. Namun demikian, terdapat dua kasus bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) dari ibu hamil yang mengalami hipertensi. Hal ini mendukung teori medikal-biologis yang menyatakan bahwa gangguan kesehatan pada ibu, seperti hipertensi, dapat menyebabkan hambatan aliran darah ke plasenta dan memengaruhi pertumbuhan janin meskipun

proses persalinan ibu berlangsung tanpa komplikasi (Ginting et al., 2024; Rica Dayani et al., 2023).

Temuan ini semakin menegaskan pentingnya keberlanjutan dan penguatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai upaya strategis dalam menghadapi kehamilan risiko tinggi. P4K bukan hanya berfungsi untuk mendeteksi risiko secara dini, tetapi juga menjadi wadah edukatif dan promotif yang membekali ibu dengan pengetahuan dan kesiapan menghadapi berbagai kemungkinan selama kehamilan dan persalinan. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini penting untuk direplikasi secara berkala dan dijadikan bagian dari intervensi terpadu di tingkat komunitas, terutama di wilayah dengan angka kejadian risiko kehamilan yang tinggi.

## 6. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pencegahan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Seluruh ibu dengan faktor risiko tinggi menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat, seperti perbaikan pola makan, pengelolaan stres, dan peningkatan kepatuhan terhadap pemeriksaan kehamilan. Meskipun tidak ditemukan komplikasi pada ibu selama persalinan dan masa nifas, keberadaan dua kasus bayi lahir dengan berat badan rendah pada ibu dengan hipertensi menegaskan pentingnya pemantauan intensif terhadap kehamilan risiko tinggi.

Pelaksanaan seminar P4K secara tatap muka yang melibatkan tenaga ahli (dr. SpOG) menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil. Kegiatan ini juga memperkuat peran P4K sebagai intervensi promotif dan preventif yang relevan untuk diterapkan secara luas di komunitas. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan serupa disarankan untuk direplikasi secara berkala, khususnya di wilayah dengan prevalensi tinggi kehamilan risiko tinggi, guna mendukung pencapaian target nasional dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, N., & Yani Noor, A. (2024). *Keterlibatan Tenaga Kesehatan Dalam Pemberian Layanan Konseling Saat Perawatan Antenatal Kepada Ibu Hamil*.
- Aprianti, D., Ulfa, L., Hartono, B., Studi, P., & Masyarakat, K. (2024a). Determinan Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Cakupan Kunjungan Ke 6 Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Walantaka Kota Serang. In *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (Jukmas) E-Issn* (Vol. 8, Issue 2). [Http://Ejournal.Urindo.Ac.Id/Index.Php/Jukmas](http://Ejournal.Urindo.Ac.Id/Index.Php/Jukmas)
- Aprianti, D., Ulfa, L., Hartono, B., Studi, P., & Masyarakat, K. (2024b). Determinan Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Cakupan Kunjungan Ke 6 Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Walantaka Kota Serang. In *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (Jukmas) E-Issn* (Vol. 8, Issue 2). [Http://Ejournal.Urindo.Ac.Id/Index.Php/Jukmas](http://Ejournal.Urindo.Ac.Id/Index.Php/Jukmas)

- Bayuana, A., Anjani, A. D., Nurul, D. L., Selawati, S., Sai'dah, N., Susianti, R., & Anggraini, R. (2023). Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir: Literature Review. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 8(1), 26. <https://doi.org/10.52822/Jwk.V8i1.517>
- Beressa, G., Whiting, S. J., & Belachew, T. (2024). Effect Of Nutrition Education Integrating The Health Belief Model And Theory Of Planned Behavior On Dietary Diversity Of Pregnant Women In Southeast Ethiopia: A Cluster Randomized Controlled Trial. *Nutrition Journal*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/S12937-023-00907-Z>
- Dewanggayastuti, K. I., Dewa, I., Ketut Surinati, A., & Hartati<sup>3</sup>, N. N. (2022). *Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Firzia, V., & Astiena, A. K. (2023). *Determinan K4 Antenatal Care Di Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam*.
- Ginting, A., Sihaloho, E., Ristiani, R., Sinulingga, Y. F., & Rizki, H. (2024). Analisis Perilaku Pencegahan Eklampsia Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 187-194. <https://doi.org/10.31943/Afiasi.V9i3.410>
- Handayani, P., Yunita, L., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Pemberian Pelayanan Antenatal Care 10t Terhadap Kunjungan Ibu Hamil Di Puskesmas Haruai. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 151-163. <https://doi.org/10.55606/Jrik.V4i1.2869>
- Jesica, F., Lia Anggraini, M., & Hayu, R. (2023). Hubungan Service Excellent Bidan Dalam Pelaksanaan Anc Dengan Cakupan K6 Di Puskesmas Batipuh Kabupaten Tanah Datar. *Maret*, 12(3), 2023. <https://doi.org/10.24843.Mu.2023.V12.I3.P12>
- Karuniawati, B., & Fauziandari, E. N. (2021). Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Perawatan Kehamilan Dan Perawatan Bayi Baru Lahir Di Prambanan Sleman. *Journal Of Community Engagement In Health*, 4(2), 264-268. <https://doi.org/10.30994/Jceh.V4i2.239>
- Kesehatan, J., Dan Anak, I., Jefri, J., Manongga, S. P., Dwi Wahyuni, M. M., Picauly, I., Nayoan, C. R., & Masyarakat, F. K. (N.D.). *Pengaruh Dukungan Emosional Terhadap Cakupan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Waipare (Vol. 2, Issue 3)*. Desember.
- Kesuma Dewi, T. (2022). Penerapan Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Diwilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Tahun 2021 Application Of Health Education To Pregnant Women's Knowledge About Anemia In Pregnancy In The Working Area Of Health Centers Yosomulyo Metro 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3).
- Mekonnen, A., Alemnew, W., Abebe, Z., & Demissie, G. D. (2021). Adherence To Iron With Folic Acid Supplementation Among Pregnant Women Attending Antenatal Care In Public Health Centers In Simada District, Northwest Ethiopia: Using Health Belief Model Perspective. *Patient Preference And Adherence*, 15, 843-851. <https://doi.org/10.2147/Ppa.S299294>
- Nabila, H., & Kesumadewi, T. (2022). Implementation Of Health Education Regarding Pregnancy Hazard Sign To Increase Knowledge Of Pregnant Mothers In The Work Area Of Uptd Puskesmas Purwosari Kec. North Metro In 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2).
- Ni Luh Putu Ayu Seprianti, Ni Komang Erny Astiti, & Listina Ade Widya Ningtyas. (2024). Overview Of Integrated Antenatal Care (Anc)

- Implementation In The Regional Technical Implementation Unit West Selemadeg Health Center Tabanan Regency. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 7(1), 16-23. <https://doi.org/10.35451/jkk.v7i1.2222>
- Olii, N., Claudia, J. G., Yanti, F. D., Abdul, N. A., Tompunuh, M. M., Suherlin, I., & Luawo, H. P. (2022). Peremberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 227. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6285>
- Prastyawati, D., Puspitasari, Y., & Prasetyo, J. (2024). *Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Untuk Mendukung Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Yang Aman*. <https://doi.org/10.33846/sf16107>
- Qurrata Ayuni, I., & Chalik Sjaaf, A. (2023). Hubungan Peran Kader Terhadap Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi. *J-Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 110-118. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v9i1.3854>
- Rica Dayani, T., Yuke Widyantari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti, K., Pagar Alam No, J. Z., Meneng, G., & Bandar, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil. *Journal Of Language And Health*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.37287/jlh.v4i1.1611>
- Rizqi, A. A., Djannah, S., & Suryani, D. (2024). Determinan Pencegahan Kematian Ibu Oleh Bidan Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(01), 30-43. <https://doi.org/10.33221/jikm.v13i01.2403>
- Rohmah, F. N., & Febriani, T. (2021). Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k). In *Indonesia Jurnal Kebidanan* (Vol. 5).
- Saputra, A. D., Aisyah, I. S., Novianti, S., Masyarakat, K., & Siliwangi Tasikmalaya, U. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. In *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* (Vol. 17).
- Suhita, B. M., Dewi, P., Rizkiyah, N. K., Wahyuningtyas, A. D., & Nuryati, I. (2024). Pencapaian K6 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sumberpucung Kab. Malang. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 3(12), 981-994. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i12.3410>
- Wati, E., Atika Sari, S., & Luthfiyatil Fitri, N. (2023). Implementation Of Health Education Regarding Pregnancy Hazard Sign To Increase Knowledge Of Primigravida Pregnant Women In The Work Area Of Uptd Puskesmas Purwosari Kec. North Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2).
- Wibowo, D. (2022). Analisis Implementasi Keberhasilan Program Penurunan Angka Kematian Ibu (Aki) Melalui Studi Kasus Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (Dak) Non Fisik Tahun 2017. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(4), 238-247. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.4.238-247>
- Winda, R., Yarah, S., & Novita, N. H. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Simeulue Barat. *Jurnal Riset Sains Dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 21-28. <https://doi.org/10.69930/jrski.v2i1.239>